

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam metode penelitian ini, berisi tentang langkah-langkah dalam pembuktian data dan memecahkan masalah-masalah dalam penelitian. Atau bisa disebut juga metode penelitian ini akan memberikan informasi bagaimana jalannya penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang tugasnya peneliti adalah terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diteliti.¹ Peneliti menentukan lokasi penelitian ini di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang terpusat pada kelas V dalam pengambilan data yang konkret tentang pengaruh kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah peserta didik.

Untuk pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif karena yang digunakan ialah meneliti terkait populasi sampel, pengambilan sampel, pengumpulan data, dan menganalisis data dengan statistic serta membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan sampel jenuh, dimana sampel terdiri dari semua populasi. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang nantinya akan penulis serahkan kepada seluruh siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Miftahut Tholibin yang letaknya di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh kesadaran melakukan shalat mahtubah terhadap akhlakul mahmudah siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah penentuan peneliti dalam menentukan obyek atau subyek yan berkualitas untuk diteliti dan diambil

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

kesimpulan.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang berjumlah 32 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari seluruh jumlah populasi. Karena jika terlalu banyak populasi yang ditetapkan peneliti tidak akan bisa mempelajari secara menyeluruh karena keterbatasan waktu dan tenaga. Jadi pengambilan sampel ini harus benar-benar yang mewakili.⁴

Penentuan sampel dalam penelitian adalah menggunakan sampel jenuh yang mana semua dari anggota populasi akan dijadikan sampel. Karena menurut Suharsimi Arikunto jika populasi yang digunakan kurang dari 100 maka semua populasi harus dijadikan sampel.⁵

Melihat teori diatas, sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi pada siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebanyak 32 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah suatu bentuk apa saja yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dijadikan sumber informasi dalam penelitian.⁶ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menempati peran sebagai pemberi pengaruh atas munculnya variabel terikat.⁷ Variabel bebasnya adalah kesadaran melakukan shalat maktubah dengan indikator sebagai berikut:⁸

- 1) Disiplin melaksanakan shalat maktubah di sekolah dan di rumah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

⁵ Khairul Azwar, "Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh" *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (2015): 142.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

⁸ Anik Khusnul Khotimah, "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya" *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017), 2.

- 2) Aktif melaksanakan shalat maktubah disekolah dan di rumah
 - 3) Melakukkan ibadah sholat maktubah dengan penuh tanggung jawab
 - 4) Semangat dalam melaksanakan shalat maktubah
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yakni variabel yang berperan sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas.⁹ Variabel terikatnya adalah akhlakul mahmudah siswa dengan indikator sebagai berikut:¹⁰

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT dengan indikator sikap:
 - a) Mentauhidkan Allah SWT
 - b) Berbaik sangka (Husnuzhan)
 - c) Selalu mengingat Allah SWT
 - d) Tawakkal
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri dengan indokator sikap:
 - a) Sabar
 - b) Syukur
 - c) Melaksanakan amanah
 - d) Berperilaku benar dan jujur
 - e) Menepati janji
 - f) Menjaga kesucian diri
- 3) Akhlak terhadap keluarga dengan indikator sikap:
 - a) Berbakti kepada orang tua
 - b) Bersikap baik kepada saudara
- 4) Akhlak terhadap masyarakat dengan indikator sikap:
 - a) Berbuat baik kepada tetangga
 - b) Suka menolong orang lain
- 5) Akhlak terhadap lingkungan dengan indikator sikap:
 - a) Memelihara lingkungan
 - b) Menyayangi binatang

2. Definisi Operasional Variabel

Suatu artian terkait variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti dan variabel itu dapat diamati dinamakan definisi operasional.¹¹ Artian-artian tersebut harus berdasar pada teori yang benar-benra telah teruji kevaliditasannya. Penelitian ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

¹⁰ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 114.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001),

memili dua variabel yaitu kesadaran melakukan shalat maktubah dan akhlakul mahmudah.

Deffinisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Kesadaran Shalat Maktubah

Keasadaran shalat maktubah adalah kegiatan shalat fardhu yang dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan shalat yang dikerjakannya dan dilakukan secara konsisten atau terus menerus setiap hari dengan taat dan patuh.

b. Akhlakul Mahmudah

Akhlakul mahmudah adalah perbuatan baik yang muncul sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Akhlak mahmudah sering disebut juga akhlak terpuji.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah media yang berfungsi untuk menilai fenomena-fenomena alam, yang sedang di amati. Pada dasarnya fenomena yang terjadi dan sering kita jumpai itu termasuk variabel penelitian. Sebab ini adalah penelitian kuantitatif jadi data yang di dapat harus bisa diukur dan ada skala pengukurannya.¹²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dikembangkan yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur kesadaran melakukan shalat maktubah (variabel X)
2. Instrumen untuk mengukur akhlakul mahmudah (variabel Y)

Pada penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumennya. Instrument tersebut digunakan untuk mendapatkan dat dari setiap variabel. Skala yang dipakai yakni skala likert. Dalam angket ini berisi 18 pernyataan untuk variable X dan 30 pernyataan untuk variable Y. Setiap pernyataan dari tiap instrumen menggunakan 4 pilihan jawaban, yaitu sering (SR), selalu (SL), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Item soal dibuat dengan dua segi yaitu soal yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Adapun ketentuan penskoran dari instrumen kesadaran melakukan shalat maktubah dan instrumen akhlakul mahmudah adalah sebagai berikut:

1. *Favorable*
 - a. Sering = 4
 - b. Selalu = 3

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 148.

- c. Kadang-kadang = 2
- d. Tidak Pernah = 1
- 2. *Unfavorable*
 - a. Sering = 1
 - b. Selalu = 2
 - c. Kadang-kadang = 3
 - d. Tidak Pernah = 4

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah

No	Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kesadaran melakukan shalat maktubah	a. Disiplin melaksanakan shalat maktubah di sekolah dan di rumah	1,2	3,4	4
		b. Melakukan ibadah sholat maktubah dengan penuh tanggung jawab	5,6	7,8	4
		c. Semangat dalam melaksanakan shalat maktubah	9,10	11,12,13	5
		d. Aktif melaksanakan shalat maktubah di sekolah dan di rumah	14,15	16,17,18	5
Total			8	10	18

2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Akhlakul Mahmudah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Akhlakul Mahmudah	a. Akhlak terhadap Allah SWT	1. Mentauhidkan Allah SWT 2. Berbaik sangka 3. Selalu mengingat Allah 4. Tawakkal	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	b. Akhlak terhadap diri sendiri	1. Sabar 2. Syukur 3. Melaksanakan amanah 4. Berperilaku benar dan jujur 5. Menepati janji 6. Menjaga kesucian diri	9,10,11,12,13,14	15,16,17,18,19,20	12
	c. Akhlak terhadap keluarga	1. Berbakti kepada orang tua 2. Bersikap baik kepada saudara	21,22	23,24	4
	d. Akhlak terhadap masyarakat	1. Berbuat baik kepada tetangga 2. Suka menolong orang lain	25,27	26,28	4
	e. Akhlak	1. Memelihar	29	30	2

	terhada p lingkun gan	a lingkunga n 2. Menyayan gi binatang			
Total					30

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji kebenaran dalam penelitian dapat menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun pada penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat yaitu harus valid dan reliabel. Adapun valid dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Untuk instrument yang reliabel berarti instrument yang jika diujikan beberapa kali maka hasilnya akan tetap sama atau biasa disebut konsisten.¹³ Penggunaan instrument yang valid dan reliabel dapat menjadikan hasil penelitian nanti menjadi valid dan reliabel pula.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrument harus diukur terlebih dahulu apakah itu layak untuk disebarkan kepada responden atau tidak. Ciri-ciri kuesioner yang valid adalah pernyataannya mengandung suatu hal yang dapat diukur.¹⁴ Valid dapat membuktikan bahwainstrumen itu telah layak digunakan.¹⁵ Jadi, uji validitas merupakan media yang digunakan untuk menentukan sah tidaknya suatu instrumen penelitian.

Untuk bentuk soal yang berupa test, uji validitas dilakukan dengan membandingkan antar soal dengan materi. Pada dasarnya uji validitas baik isi maupun konstrak dapa di tolong dengan adanya kisi-kisi soal yang akan digunakan.¹⁶ Selanjutnya soal itu di lakukan uji coba dengan analisis item. Analisis ini dilakukan dengan menghitung korelasi antar skro soal dengan skor total yang didapat.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur indikator variabel yang tertera dalam kuesioner, keberhasilan uji ini

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 267.

¹⁴ Victor Trismanjaya Hulu dkk., *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 56.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 267.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 182.

ditandai dengan Ketika kuesioner yang diajukan sebanyak beberapa kali ini memiliki jawaban yang sama atau konsisten.¹⁷

Terdapat dua cara dalam pengujian reliabilitas:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Cara ini digunakan dengan memberikan soal kepada responden dengan soal yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Setelah itu dibuktikan apakah jawabannya konsisten atau tidak.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Cara ini dilakukan dengan memberikan soal hanya sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan soal-soal lain.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Kriteria pengujiannya adalah jika hasil pengujian menunjukkan $>0,60$ maka dikatakan reliabel. Namun jika hasil pengujiannya menunjukkan $<0,60$ maka berarti tidak reliabel.¹⁸

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan beberapa soal atau pernyataan yang disusun oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk memperoleh jawabannya.¹⁹ Peneliti menyebarkan kuesioner terkait dengan permasalahan yang diteliti. Kuesioner yang disebarkan tersebut akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang *representative* sehubungan dengan masalah yang diteliti yakni terkait tentang kesadaran melakukan shalat maktubah dan akhlakul mahmudah anak kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Penggunaan kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini instrumennya berbentuk *checklist*, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan dibuat sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan untuk dijawab oleh responden dan peneliti akan mendapatkan hasil datanya.

¹⁷ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 97.

¹⁸ Victor Trismanjaya Hulu dkk., *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, 58.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁰ Observasi yang digunakan oleh penulis ialah observasi langsung. Dimana peneliti terjun langsung untuk mengadakan pengamatan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, guna mendapatkan data-data pendukung tentang kesadaran melakukan shalat maktubah dan akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengetahui secara konkret perilaku siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dalam kaitannya kesadaran melakukan shalat maktubah dan akhlak mahmudah yang dimiliki oleh masing-masing individu. Metode ini peneliti gunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari metode kuesioner. Selain itu metode observasi ini digunakan karena responden yang diamati tidak terlalu banyak.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan data dengan cara melakukan dialog langsung maupun tidak langsung dengan responden yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini biasa dilakukan saat melakukan studi pendahuluan dengan tujuan mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.²¹ Subjek dalam metode wawancara penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru yang mengajar di kelas V dan orang tua siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus terkait dengan kesadaran melakukan shalat maktubah dan akhlak mahmudah siswa kelas V.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mendapatkan data berupa catatan, buku, kabar dan lain sebagainya.²² Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sejarah perkembangan, profil, situasi dan kondisi objektif di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus serta daftar nama guru dan peserta didik yang menjadi objek penelitian.

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 75.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah kedua variabel anatara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Karena pada dasarnya penelitian dengan model regresi harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal.²³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik berdasarkan *test of normality* (Kolmogorov Smirnov test). Data dikatakan normal apabila angka signifikan menunjukkan angka $>0,05$. Data dikatakan tidak normal jika nilai signifikan menunjukkan angka $<0,05$.²⁴

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah kondisi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas akan menunjukkan garis se-linier atau segaris lurus. Pengujian linieritas ini dapat menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Data dikatakan linier apabila bentuk grafik yang terlihat mengarah garis lurus ke kanan atas. Data dikatakan tidak linier jika bentuk grafik yang terlihat tidak mengarah ke kanan atas.²⁵

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Didalam analisis ini peneliti mulai memasukkan data hasil dari angket yang telah dsebarkan ke responden. Data yang dimasukkan dari pemberian nilai terhadap jawaban angket. Ini adalah Langkah awal untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah. Untuk pemberian nilai mengikuti alternative jawaban yang telah ditetapkan yaitu:

a. Favorabel

- 1) Untuk jawaban alternatif SS (sangat setuju) diberi skor 4.
- 2) Untuk jawaban alternatif S (setuju) diberi skor 3.
- 3) Untuk jawaban alternatif TS (tidak setuju) diberi skor 2.
- 4) Untuk jawaban alternatif STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1.

b. Unfavorable

- 1) Untuk jawaban alternatif SS (sangat setuju) diberi skor 1.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 106.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

- 2) Untuk jawaban alternatif S (setuju) diberi skor 2.
- 3) Untuk jawaban alternatif TS (tidak setuju) diberi skor 3.
- 4) Untuk jawaban alternatif STS (sangat tidak setuju) diberi skor 4.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini, akan mneguji kebenarannya terkait dugaan yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis diantaranya:

a. Hipotesis Deskriptif

Hipotesisi deskriptif digunakan untuk membuktikan perkiraan terkait nilai salah satu variabel antara data sampel dan populasi.²⁶ Dalam pengujian menggunakan hipotesis deskriptif baik variabel kesatau matupun variabel kedua dengan rumus uji t-test satu sampel dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁷

- 1) Menghitung skor ideal atau skor tertinggi
- 2) Menentukan nilai rata-rata variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpanan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}

\bar{X} : Rata-rata

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Dalam hipotesisi asosiatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Dalam pengujian ini digunakan rumus regresi linier dengan langkah-langkah berikut:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

- 1) Regresi sederhana
 - a) Merumuskan hipotesis
 - b) Membuat tabel pembantu
 - c) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :²⁸

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : subyek dalam variabel yang diprediksi

a : harga Y bila $X = 0$ (harga constant)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan tertentu.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- 2) Korelasi sederhana (korelasi *product moment*)
 - a) Merumuskan hipotesis
 - b) Membuat tabel penolong
 - c) Membuat r korelasi dengan rumus sebagai berikut:²⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

X : Variabel bebas

y : Variabel terikat

xy : Perkalian antara X dan Y

n : Jumlah subyek yang diteliti

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 266-267.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 255.

Σ : Jumlah

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah penentuan koefisien karena sudah jelas bahwa setiap variabel y dapat dipengaruhi oleh variabel x dengan cara mengudratkan koefisien yang ditemukan. Cara menghitung koefisien determinasi adalah:

$$R = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari r xy

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengolahan lebih lanjut setelah menemukan hasil uji hipotesis. Analisis ini digunakan dengan cara menghitung Kembali hasil yang ditemukan dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis kesadaran melakukan shalat maktubah (X) dan akhlakul mahmudah siswa (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_0 tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_0 ditolak.

b. Uji signifikansi model $\hat{Y} = a + bX$

Uji signifikansi model $\hat{Y} = a + bX$ untuk membuktikan pengaruh kesadaran melakukan shalat maktubah (X) terhadap akhlakul mahmudah siswa (Y). pembuktian ini di cari dengan rumus F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun rumus untuk menentukan hasil F_{hitung} adalah:

$$F_{Reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{Reg} = Harga F garis regresi

R = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah anggota sampel

m = Jumlah prediktor (=1)

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah siswa, cara lain

yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan uji koefisien dan konstanta. Rumusnya yakni:

1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus:³⁰

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$A = \sum a,$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus:³¹

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) / \sum x^2$$

c. Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi kesadaran melakukan shalat maktubah dengan akhlakul mahmudah siswa dengan cara membandingkan nilai uji hipoteis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut:³²

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

³⁰ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1974), 305.

³¹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 308.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

Adapun criteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

